

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Persepsi informan komunitas Rumah Bareng Films terhadap film Batas terbagi menjadi dua kategori. Kategori pertama adalah persepsi informan terhadap sisi nasionalisme dalam film Batas sudah tervisualisasikan dan tersampaikan melalui pesan, alur cerita, konflik – konflik nasionalisme yang disajikan mulai dari nasionalisme wilayah perbatasan, nasionalisme akan pendidikan, nasionalisme akan kasus perdagangan manusia, karakter tokoh. Faktor yang mempengaruhi informan tersebut informan mengikuti sejumlah organisasi kebudayaan, latar belakang pendidikan jurusan perfilman dan seni media rekam, jam terbang dalam pembuatan dunia perfilman sudah tinggi dan mengetahui mengenai budaya dan tradisi di Indonesia yang beragam, sedangkan jika dilihat dari motivasinya dan kebutuhannya adalah ingin mengetahui sejauh mana sisi nasionalisme yang disampaikan dan bagaimana keadaan atau kondisi dari masyarakat yang tinggal di perbatasan, memiliki pengalaman sebagai sutradara dalam film Antep Ing Kalbu, Sepanjang, dan Ledek.

Kategori yang kedua adalah informan lainnya beranggapan jika sisi nasionalisme dalam film Batas belum tersampaikan. Hal ini dikarenakan dalam film Batas murni konflik yang disajikan sehingga ceritanya tidak fokus dan bercabang. Secara visualisasinya juga kurang detail terutama dibagian penggambaran adegan nasionalisme. Adapun faktor yang mempengaruhinya adalah karena informan mengikuti organisasi film. Faktor informan mengikuti organisasi film dan menjadi anggota komunitas film dari awal berdiri. Memiliki

pengalaman sebagai kameramen, script writer dan dop (*Director of Photography*), memiliki jam terbang tinggi dalam pembuatan film yang berhubungan langsung dengan visualisasi dalam pembuatan film.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas yang peneliti tulis maka penulis dapat memberikan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi anggota komunitas dan pencinta film Indonesia yang mengangkat sisi nasionalisme dapat meningkatkan minat menonton dan efeknya makin cinta akan negara Indonesia itu sendiri. Berikut beberapa saran yang ingin disampaikan penulis sebagai berikut :

1. Bagi anggota komunitas atau pencinta film Indonesia diharapkan dapat mengambil pelajaran dari film *Batas* yang menyajikan banyak sekali permasalahan mulai dari masalah daerah perbatasan, perdagangan manusia, pendidikan, dan film ini mengangkat sisi nasionalisme sehingga dari pesan tersebut menjadikan kritikan bagi pemerintah.
2. Bagi anggota komunitas Rumah Bareng Films sebaiknya setiap anggotanya belajar dalam jobdesk pembuatan film mulai dari sutradara, penulisan cerita atau penulis jalan cerita dan dop (*Director of Photography*), kameramen, dengan tujuan menguasai bidang dalam jobdesk film.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan faktor-faktor selain persepsi dalam objek penelitian mengenai film mengangkat sisi nasionalisme dalam film dengan menggunakan metode analisis semiotika atau analisis naratif pada film yang mengangkat sisi nasionalisme.